

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Perlakuan dengan media tanam arang sekam mampu memberikan hasil buah cabai merah dengan kualitas fisik yang paling baik, diikuti oleh pasir dan yang terendah adalah media tanam pecahan bata merah.
2. Di antara tiga perlakuan dengan jenis pupuk daun yang berbeda, ternyata tidak menunjukkan adanya perbedaan kualitas fisik (diameter) buah cabai merah. Namun demikian perlakuan dengan pupuk daun mampu memberikan hasil buah cabai merah dengan kualitas fisik yang lebih baik dari pada perlakuan tanpa pupuk daun.
3. Di antara kombinasi-kombinasi perlakuan media tanam dan pupuk daun yang ada dalam penelitian ini, ternyata kombinasi antara perlakuan media tanam dan pupuk daun (baik pupuk daun A, B, maupun C) mampu memberikan hasil buah cabai merah dengan kualitas fisik paling baik. Namun demikian di antara ketiga perlakuan dengan pupuk daun yang berbeda (A, B, dan C) yang dikombinasi dengan media arang sekam ternyata satu sama lain tidak menunjukkan adanya perbedaan kualitas fisik buah cabai merah.

## B. Saran

1. Selain parameter-parameter kualitas fisik buah yang telah dipergunakan dalam penelitian ini, sebenarnya masih ada beberapa parameter penting lain yang dapat dipergunakan dalam penentuan kualitas buah, seperti warna dan parameter-parameter yang berhubungan dengan organoleptik. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh pupuk daun dan media tanam yang berbeda terhadap kualitas buah dengan mempergunakan parameter-parameter tersebut perlu dilakukan.
2. Dalam penelitian ini, metode penyiraman atau irigasi yang dipergunakan adalah dengan cara manual. Sebenarnya masih ada beberapa metode atau cara penyiraman lain yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh perbedaan cara atau metode penyiraman yang dipergunakan dalam kultur hidroponik terhadap kualitas hasil panen tanaman budidaya.

